

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai pokok bahasan diatas.

1.1. Latar Belakang

Informasi akuntansi mempunyai peranan sangat penting dalam terbentuknya pasar modal yang efisien. Pasar modal yang efisien dapat dicapai, jika harga saham mencerminkan semua informasi yang relevan. Informasi akuntansi merupakan kandungan informasi yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui teknik analisis fundamental. Analisis fundamental atau analisis laporan keuangan (*financial statements analysis*) bermanfaat dalam menyediakan data yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan investasi yang berkaitan dengan perusahaan (Puspitaningtyas, 2012). Scott (2006:137) mengatakan bahwa konsep relevansi nilai informasi akuntansi menjelaskan tentang bagaimana reaksi investor saat pengumuman informasi akuntansi yang terdapat pada laporan keuangan. Reaksi dari investor akan membuktikan bahwa kandungan informasi akuntansi merupakan isu yang sangat penting dalam proses pertimbangan pengambilan keputusan investasi.

Informasi akuntansi yang tersaji dalam laporan keuangan dibutuhkan bagi para investor untuk membantu pengambilan keputusan terhadap suatu pemilihan investasi. Variabel utama dalam informasi akuntansi pada laporan keuangan yang sering dijadikan alat untuk mengukur kinerja perusahaan adalah laba dan nilai buku (Kusuma, 2006). Laporan keuangan yang diterbitkan suatu perusahaan harus dapat mengungkapkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga bermanfaat bagi kepentingan publik. Informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan haruslah informasi yang mempunyai relevansi. Indikator bahwa suatu informasi akuntansi relevan adalah dengan mengamati reaksi pemodal pada saat diumumkannya suatu informasi yang tercermin dari perubahan (naik-turun) harga saham (Naimah, 2011).

Peningkatan dan penurunan besarnya *adjusted R square* yang menunjukkan nilai kecenderungan investor dalam menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi pada penelitian tentang relevansi nilai informasi akuntansi telah terjadi di Indonesia dalam kurun waktu 9 tahun, tetapi secara keseluruhan telah terjadi peningkatan relevansi nilai informasi akuntansi dari tahun 2000 sampai 2009 (Andriantomo & Yudianti, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Subekti (2010) yang menguji tentang pengaruh manajemen laba terhadap relevansi nilai informasi akuntansi berhasil membuktikan bahwa manajemen laba yang terintegrasi menurunkan nilai relevansi *earnings* dan nilai buku ekuitas.

Pasar modal Indonesia saat ini sedang dalam proses pembentukan menuju pendewasaan pelaku pasar, dan ada kecenderungan bahwa para investor

mempertimbangkan informasi akuntansi sebelum membuat keputusan investasi. Masyarakat Indonesia perlu dibangkitkan dan didorong untuk ikut serta menjadi investor pasar modal karena investasi di pasar modal merupakan salah satu mesin pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kebutuhan akan informasi akuntansi yang relevan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi menjadi hal yang penting untuk diperhatikan baik bagi pihak internal perusahaan dalam membuat kebijakan terkait pembuatan laporan keuangan, maupun bagi pihak eksternal perusahaan seperti investor dalam membuat keputusan investasi.

Pada beberapa tahun belakangan ini, semakin banyak hasil studi empiris yang mengindikasikan bahwa laporan keuangan perusahaan mengandung beberapa parameter yang memainkan peran kritis dalam masing-masing bagian ekuitas di pasar saham. Diterapkannya standar akuntansi internasional di beberapa negara pada tahun 2000 diharapkan dapat menekan temuan tersebut, sehingga informasi yang disajikan kepada investor menjadi semakin relevan daripada sebelumnya (Glezakos, Mylonakis, & Kafourus, 2012).

Metode pengujian relevansi nilai di negara berkembang seperti Indonesia yang menghubungkan variabel informasi akuntansi dengan harga saham pada pasar modal yang tidak efisien akan menimbulkan bias pada koefisien relevansi nilai yang dihasilkan. Kemungkinan terjadinya bias pada koefisien relevansi nilai yang dihasilkan perlu dihilangkan agar kepercayaan investor terhadap informasi akuntansi tidak menurun. Relevansi nilai informasi akuntansi adalah kemampuan informasi akuntansi dalam menjelaskan nilai perusahaan berdasarkan nilai pasar (Subekti, 2010).

Penelitian ini bertujuan mengetahui relevansi nilai informasi akuntansi pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di Indonesia. Penelitian El-Shamy & Kayed (2005) membuktikan bahwa nilai *adjusted R square* yang dimiliki oleh sektor *property* dan *real estate* lebih kecil dibandingkan dengan sektor lain, dimana hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh faktor lain yang perlu diteliti dalam melihat fenomena relevansi nilai informasi akuntansi pada sektor *property* dan *real estate*. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian tentang relevansi nilai informasi akuntansi berupa laba, nilai buku, dan arus kas operasional mengingat manfaat yang berkaitan dengan hasil penelitian mengenai relevansi nilai informasi akuntansi di sektor *property* dan *real estate* yang *listing* di BEI.

Penelitian mengenai relevansi nilai suatu informasi telah dilakukan diberbagai negara. Shamki & Rahman (2012) menguji relevansi nilai *earnings* dan *book value* secara individu dan simultan dengan menggunakan *price model* dan *return model*. Penelitian yang dilakukan di Jordania tersebut menemukan bahwa *earnings* lebih penting dalam menjelaskan perbedaan dalam harga saham dibandingkan dengan *book value*. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa *earnings* dan *book value* secara individual lebih memiliki relevansi nilai dengan menggunakan *price model*. Sebaliknya, kedua variabel independen tersebut secara bersamaan lebih relevan digunakan dalam *return model*. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Shamki (2013) tentang relevansi nilai informasi akuntansi mengusulkan untuk menambah model penilaian dengan memasukkan arus kas operasional bersamaan dengan laba dan nilai buku.

Penulis melakukan replikasi penelitian Shamki & Rahman (2012) dengan mengambil salah satu *valuation model* yakni *price model* serta menambahkan variabel arus kas operasional untuk melihat adanya faktor lain yang mempengaruhi relevansi nilai pada sektor *property* dan *real estate* yang *listing* di BEI. Dalam penelitian replikasi ini, penulis menggunakan sampel di sektor dan Negara yang berbeda untuk melihat apakah dengan penggunaan sampel yang berbeda akan mempengaruhi hasil penelitian. Fokus penelitian ini adalah pengujian relevansi nilai informasi akuntansi (*earnings*, *book value*, dan *cash flow*).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah informasi *earnings* yang dihasilkan oleh perusahaan *property* dan *real estate* memiliki relevansi nilai?
2. Apakah informasi *book value* yang dihasilkan oleh perusahaan *property* dan *real estate* memiliki relevansi nilai?
3. Apakah informasi *cash flow* yang dihasilkan oleh perusahaan *property* dan *real estate* memiliki relevansi nilai?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menguji apakah informasi *earnings* yang dihasilkan oleh perusahaan *property* dan *real estate* memiliki relevansi nilai.
2. Menguji apakah informasi *book value* yang dihasilkan oleh perusahaan *property* dan *real estate* memiliki relevansi nilai.
3. Menguji apakah informasi *cash flow* yang dihasilkan oleh perusahaan *property* dan *real estate* memiliki relevansi nilai.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan tentang kegunaan penelitian untuk kepentingan perkembangan teori dan bagi kepentingan praktis. Penelitian ini memberikan manfaat pada dua aspek, diantaranya:

- 1) Manfaat Teoritis
 - Penelitian ini dapat menjelaskan relevansi nilai informasi akuntansi di perusahaan *property* dan *real estate* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
 - Menambah bukti empiris mengenai penelitian relevansi nilai informasi akuntansi dengan melihat hubungan *earnings*, *book value*, dan *cash flow* terhadap harga saham.

2) Manfaat Praktis

- Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan perusahaan dan investor dalam melihat relevansi nilai informasi akuntansi di sektor *property* dan *real estate*.
- Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sarana menambah wawasan informasi, pengetahuan tambahan atau referensi bagi penelitian di masa yang akan datang, khususnya dibidang akuntansi pasar modal terutama yang berkaitan dengan relevansi nilai informasi akuntansi.

